

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian punya peran paling berarti dalam melaksanakan riset. Dalam penelitian ini, periset memakai tipe penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan ialah suatu penelitian yang dicoba dengan pangkal informasi penting buat menanggapi kesimpulan permasalahan yang terletak di lapangan. Perihal ini periset memakai prinsip umum ialah melaksanakan pengecekan dengan teliti serta cermat dalam mengamati dengan betul. Periset hendak menarangkan sebagian perihal yang berhubungan dalam tata cara penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Bagi Creswell, J. W mengartikan riset kualitatif merupakan riset yang dipakai buat mempelajari permasalahan orang serta social. Dimana periset hendak memberi tahu dari hasil penelitian bersumber pada informasi pandangan data serta analisa informasi yang diperoleh di lapangan, setelah itu dijelaskan dengan cara rinci. Ada pun menurut Sugiyono metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang dipakai buat meneliti pada situasi objek yang alamiah, (yang sebagai lawannya yaitu eksperimen) dimana penelitian itu sendiri sebagai instrument kunci, metode menghimpun informasi dicoba dengan cara triangulasi (kombinasi), analisa informasi berwujud induktif ataupun kualitatif, serta hasil riset lebih menfokuskan arti abstraksi.¹

Pemilihan metode kualitatif dalam pelaksanaan penelitian ini disebabkan data yang diamati merupakan data yang bersifat pendapat, sehingga perlu dideskripsikan lebih lanjut. Selain itu tujuan dari penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk mempelajari fenomena di lapangan yaitu perihal ruqyah yang dilakukan di Gerai Sehat Syafaat 99 Semarang, sehingga lebih cocok jika menggunakan metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif juga bisa dimaksud selaku tata cara riset buat ilmu sosial yang mengakulasi dan menganalisa informasi berbentuk perkata bagus dengan cara perkataan

¹Abstrak Konsep and others, 'Editorial Healthy Tadulako Journal (Abdul Hamid : 1-14) 1', 3.1 (2017), 1-14.

ataupun dengan cara catatan serta serta semua perilaku orang dan tidak memakai analisa angka.²

Penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data pada objek yang alamiah atau terrealisasi. Yang memakai teknik alami, serta dijalankan seorang ataupun periset yang menggemari cara alami. Nyata dari arti itu yang ditandai dengan penelitian ini mengedepankan seting yang alami. Ada beberapa ciri utama dalam penelitian kualitatif, meskipun penelitian ini tidak menunjukkan semua cirri-cirinya tersebut. Diantaranya yakni:

1. Lingkungan selaku akar informasi dalam penelitian kualitatif yang berarti berbasis penelitian yang dijalankan adalah bersumber dari sekitar.
2. Bersifat deskriptif dan analitik dalam penelitian kualitatif artinya periset melaksanakan riset dengan tidak memakai angka tapi penelitian melakukan pengamatan dan menjalankan analisis.
3. Bersifat induktif dalam penelitian kualitatif yang ditandai dengan melaksanakan pembuatan kesimpulan di akhir, sehabis penelitian menerangkan serta menganalisa materi- materi penelitiannya.
4. Fokus pada proses yang berbentuk informasi serta data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan persoalan buat mengatakan cara aktivitas sepanjang penelitian dijalankan.
5. Mengedepankan makna yaitu sebagian dari karakteristik penelitian kualitatif, yang dimaksud kalau periset mengedepankan arti dari subjek yang diawasi. Semisal kala melaksanakan riset mengenai terapi ruqyah syar'iyah, peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif harus fokus dan mengutamakan makna ruqyah syar'iyah dari berbagai aspek.

Dengan demikian metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan buat penelitian pada situasi obyek yang alami, hasil dari penelitian kualitatif cenderung mengutamakan arti dari pada abstraksi.³

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasin: 2000), Hlm. 44.

³ *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Sutopo, M. (Bandung: Alfabeta,cv., 2022).Hlm. 13.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu lokasi serta waktu yang dilakukan untuk penelitian. Lokasi penelitian yaitu sesuatu situasi area pada suatu riset yang sudah dijalankan. Sebaliknya durasi riset ialah suasana dalam penerapan riset. Setting riset ini dipakai buat menolong dalam menempatkan dan mengartikan hasil riset yang serupa dengan kaidah objektif serta kondisi ruang serta durasi.⁴

Dipilihnya klinik Gerai Sehat Syafaat 99 Semarang sebagai lokasi penelitian ini dilandasi dengan ketersesuaian lokasi dengan tema yang akan dibahas dalam skripsi ini. Kesesuaian itu meliputi klinik Gerai Sehat Syafaat 99 Semarang merupakan salah satu klinik kesehatan yang memakai pengobatan secara islami yakni menggunakan ruqyah syar'iyah dalam mengobati pasiennya. Selain itu, klinik Gerai Sehat Syafaat 99 Semarang sebagai klinik kesehatan yang sudah memakai ruqyah syar'iyah, pastinya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih dibandingkan klinik lain yang belum memakai ruqyah syar'iyah. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin menggali lebih dalam mengenai pengobatan di klinik Griya Sehat Syafaat 99 yang menggunakan ruqyah syar'iyah dalam mengobati pasiennya.

Sehabis melaksanakan observasi yang dikira sudah serupa dengan judul penelitian tentang Ruqyah Syar'iyah Sebagai Terapi Kesedihan dalam Pandangan Ustadz Mustamir Pedak. Penelitian ini di buat dan dilakukan di Klinik Griya Sehat Safat 99 Semarang.

C. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian ini, terdapat pasien atau klien dari klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang. Ustadz Mustamir Pedak yang akan jadi responden oleh penulis, karena terkait dengan judul penulis yang mengambil dari pandangan Ustadz Mustamir Pedak, untuk menayakan atau mendapatkan informasi tentang permasalahan klien atau pasien yang mempunyai keluhan kesedihan yang berkepanjangan.

Alasan lain dalam pemilihan Ustadz Mustamir Pedak sebagai narasumber adalah karena beliau memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai seluk beluk kegiatan pengobatan di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang. Selain itu, Ustadz Mustamir Pedak tentunya memiliki pemahaman yang

⁴IAIN Kudus, Pedoman *Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 2018, Hlm. 34.

luas mengenai ruqyah syar'iyah, sehingga cocok dijadikan sebagai narasumber atau responden dalam melaksanakan penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data adalah poin dini berbentuk informasi yang diperoleh dari pelapor, informan atau amatan daftar pustaka yang berhubungan dengan informasi penelitian. Dalam riset ini, pengarang memakai 2 pangkal yang bisa dibuat selaku pusat data untuk informasi yang diperlukan. 2 tipe informasi itu antara lain merupakan informasi pokok serta informasi sekunder.⁵

1. Data Primer

Menurut Hasan, data primer yaitu data yang diterima langsung di lapangan oleh individu yang melakukan studi atau yang berkaitan yang membutuhkan. Informasi primer diterima dari narasumber ialah orang ataupun perseorangan semacam hasil wawancara yang jalankan peneliti.⁶

Data primer dalam peneliti ini, peneliti ialah wawancara dengan narasumber secara langsung yaitu wawancara dengan Ustadz Mustamir Pedak yang merupakan pimpinan dan praktisi di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang (GRISS99).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.⁷

Sumber data sekunder dapat berupa buku, dokumen, foto, monument dan lainnya. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap. Data sekunder dalam penelitian ialah mengambil dari jurnal, internet, dan buku karya dari Ustadz Mustamir Pedak yang berjudul “Metode

⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media : 2015), Hlm. 122-124.

⁶ Teknologi Komunikasi, ‘Yang Muncul Kemudian. Perkembangan Teknologi Media Elektronik Modern Misalnya Telah Menyatukan Individu Dalam Sebuah Jaringan Komunikasi Yang Lebih Bersifat Instan Yang Disebut’, 1 (2017), 202–24.

⁷ Belajar Data, ‘Data Sekunder Adalah Jenis Data Penelitian Yang Wajib Diketahui’, 2021.

Penyembuhan Ruqyah Berbasis Tauhid Menuju Kedamaian Hati”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat sebagian metode yang bisa dipakai dalam menghimpun informasi pada penelitian kualitatif. Terdapat sebagian metode yang dipakai yang tergantung pada informasi ataupun data yang butuh digabungkan dalam suatu penelitian. Penulis melakukan 2 tata cara dalam mengatur informasi yang cermat di penelitian yakni:

1. Observasi

Observasi berawal dari bahasa latin ialah memandang serta mencermati. Dalam dunia nyata, observasi yang akrab berhubungan dengan subjek serta kejadian baik aspek pemicu serta akibat dengan cara besar. Suharsimi Arikunto menernagkan kalau observasi yakni pengamatan langsung pada suatu subjek di area yang sedang terjadi ataupun dalam langkah analisis memakai panca indra.⁸

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, artinya peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian, tetapi peneliti tidak terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh subyek penelitian. Pelaksanaan obesevasi ini dilakukan mulai tanggal 22 November 2022. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan dating ke klinik Griya Sehat Safaat 99 Semarang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah himpunan dari dokumen yang bisa membagikan penjelasan ataupun fakta yang berhubungan dengan cara mengumpulkan serta mengelola arsip secara runtut. Paul Otlet menerangkan kalau dokumentasi yakni aktivitas eksklusif yang berbentuk penghimpunan, pengurusan, penyimpanan, temuan balik serta penyebaran.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini mulai tanggal 22 November 2022 dan berupa dokumentasi sejarah berdirinya klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Visi misi, dan tujuan klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, struktur

⁸Produk Harga and others, ‘Pengertian Observasi: Pengertian, Fungsi, Tujuan Dan Manfaatnya’, 0 (2020).

⁹Para Ahli, ‘Dokumentasi – Pengertian , Jenis , Tugas ’, November, 2021.

organisasi klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, serta jadwal praktik klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

3. Wawancara

Wawancara yakni kegiatan Pertanyaan jawab dengan seorang yang dibutuhkan buat dimohon penjelasan ataupun pendapatnya yang hal sesuatu perihal, buat dilansir dalam pesan berita ataupun sebuah penelitian. Sebaliknya bagi Lexy Moleong, wawancara yakni obrolan yang dengan arah khusus.¹⁰

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Artinya pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 November 2022. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan mewawancarai Ustadz Mustamir Pedak yang merupakan pimpinan dan praktisi di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang (GRISS99).

F. Pengujian keabsahan data

Keabsahan data yaitu buat memperoleh tingkatan keyakinan yang berkaitan dengan sejauh mana tingkatan kesuksesan hasil penelitian, merinci serta mengatakan informasi memakai kenyataan yang faktual di lapangan.¹¹ Kualitatif kebenaran informasi dalam penelitian karakternya lebih searah bersamaan dengan cara riset itu berjalan. Semenjak dini pengambilan informasi kesahan informasi kualitatif wajib dicoba, ialah dari reduksi informasi, display informasi serta menyimpulkan atau konfirmasi.

Dalam penelitian, buat memperoleh informasi yang benar, reliable, sehingga dibutuhkan instrument yang benar serta reliable dengan metode melaksanakan penghimpunan informasi dan menganalisa dengan bagus serta betul. Ada pula dalam menjamin kebenaran informasi yang telah penulis lihat pada riset ini yang terletak di lapangan hingga pengarang memakai 3 metode, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengetesan pada beberapa sumber, yang berarti membandingkan dengan cara mengecek kembali

¹⁰Copy Link, 'Pengertian , Bentuk , Jenis , Tujuan , Fungsi , Dan Tips Melakukan Wawancara Baik'.

¹¹Keabsahan Data and Instrumen Penelitian, 'Pengajar Asing Berlisensi'.

drajat keyakinan sebuah info yang didapatkan lewat waktu dan media yang tidak sama. Penghimpunan data dijalankan memakai 3 cara yakni wawancara, observasi, serta dokumentasi.¹² Dengan dilakukan triangulasi ini supaya dapat data yang betul serta pas sesuai kenyataan.

Upaya peneliti dalam pengecekan kembali data berupa mengecek kembali sumber, waktu, dan informasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mencocokkan data selama observasi, wawancara dengan jurnal maupun buku yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu tentang ruqyah syar'iyah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan penulis artinya penulis melakukan penelitian dengan cara teliti serta berkesinambungan. Sebab itu, dengan metode itu bisa membenarkan kalau informasi serta urutan sesuatu peristiwa bakal bisa terekam dengan cara analitis, cermat serta pasti.¹³

Upaya dalam meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan dengan teliti mulai dari sumber, dokumentasi, hasil wawancara yang dilakukan peneliti di klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang. Peneliti membaca kembali seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui letak kesalahan maupun kekurangan data.

3. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti melaksanakan pengamatan lebih lambat dan lebih cermat. Tujuannya adalah agar mendapatkan informasi lebih terpercaya dan sesuai kenyataan dilapangan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab, pengamatan, serta mencatat dokumen lebih teliti dan lebih banyak.¹⁴

Upaya memperpanjang pengamatan yang peneliti lakukan berupa melakukan observasi ke lokasi yaitu klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang beberapa kali dengan cara teratur selama melaksanakan penelitian.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 135.

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi, (Makasar, Sekolah Tinggi Theologi Jaffra : 2018)*, Hlm. 117.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 241.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa informasi yang satu ini ialah metode analisa informasi yang tidak dapat dinumerikkan ataupun diangkakan. Metode ini memakai cerita buat hasil analisisnya. Metode ini tidak bertumpu pada jumlah namun lebih pada uraian, pemicu, alibi serta keadaan yang melandasi poin itu. Dengan cara umum, metode analisa informasi kualitatif dimaksud selaku metode analisa informasi yang berupaya mencari ketahuai serta memahami kejadian khusus yang dicoba dengan cara natural ataupun lazim diucap selaku alami setting.

Metode analisa informasi kualitatif banyak dipakai dalam riset yang berjudul pada pola persoalan mengapa serta gimana. Metode ini amat pas digunakan dalam riset yang berupaya menggali pembahasan riset dengan cara mendalam. Misalnya saja, pada riset yang berupaya menarangkan sebab timbulnya sikap orang.

Analisis dalam penelitian ini dibuktikan dengan adanya penjelasan mengenai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Tujuannya agar memperjelas pendapat narasumber serta mengaitkan pendapat narasumber dengan materi atau tema yang dibahas dalam penelitian ini.

Di dalam metode analisa informasi kualitatif, ada sebagian metode yang sering dipakai. Tiap tata cara ataupun bentuk mempunyai khasiatnya dengan tema serta tujuan riset. Ada pula langkah- langkah dalam analisisnya bisa dipaparkan yakni:

1. Pengumpulan Data

Tahap awal dalam menganalisa data ialah dengan metode mengakulasi informasi bagus dari pangkal pemantauan serta wawancara(sumber pokok) ataupun dari pangkal sekunder yang berbentuk audio visual, bermacam literasi yang terpaut serta yang yang lain. Pada penelitian kualitatif, analisa informasi bisa dicoba pada dikala menghimpun informasi dalam rentang waktu khusus.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi informasi yakni salah satu informasi yang hendak diseleksi mana yang ditarik keluar, mana yang diberi isyarat serta mana yang berarti yang hendak didapat. Hingga dalam pengurangan informasi ini ialah sebagian wujud

analisa yang sangat mementingkan dan mengkoorganisasikan informasi dalam bermacam metode khusus. Alhasil pada akhir kesimpulan bisa ditafsirkan dan diverifikasikan dalam penelitian.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa mereduksi artinya mengurangi data yang ada, pilih, cari, dan fokuskan yang penting.

3. Pemaparan Data (Data Display)

Informasi display merupakan bermacam berkas data yang sudah tertata alhasil dibolehkan dalam pencabutan kesimpulan serta pengumpulan tindakan. Begitu dalam wujud informasi display ini riset kualitatif yang umumnya kerap timbul merupakan bacaan naratif dan peristiwa atau bermacam insiden yang terjalin pada waktu kemudian.¹⁶

Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis akan menyajikan data dan difokuskan terhadap metode Ruqyah Syar'iyah (terapi sufistik) untuk terapi kesedihan di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang .

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi

Setelah itu informasi itu ditarik jadi kesimpulan. Kesimpulan dini yang dikemukakan hendak sementara sifatnya sementara serta akan berganti bila tidak ditemui bukti yang cermat dan fakta yang bisa mensupport pada penghimpunan informasi selanjutnya. Dengan begitu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menanggapi kesimpulan permasalahan yang sudah diformulasikan semenjak dini mula pembentukan penelitian. Namun bisa jadi pula tidak sebab permasalahan serta kesimpulan permasalahan dalam penelitian kualitatif ini bertabat sementara yang hendak berubah sehabis penelitian terletak di lapangan. Alhasil bakal terdapat mungkin kesimpulan itu bakal berganti. Hingga kesimpulan yang hendak diterangkan dalam penyajian informasi dideskripsikan dengan cara induktif.

Pembuatan narasi atau deskripsi ini bertujuan untuk semakin memperjelas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Artinya data tidak hanya sekedar data hasil lapangan, tetapi dilengkapi dengan penjelasan penulis

¹⁵ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Hlm. 408-409.

¹⁶ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm. 409.

mengenai hasil yang didapatkan di lapangan selama penelitian. Hal tersebut tercermin dalam penjelasan yang dilakukan oleh peneliti disetiap hasil wawancara pada narasumber.

